

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

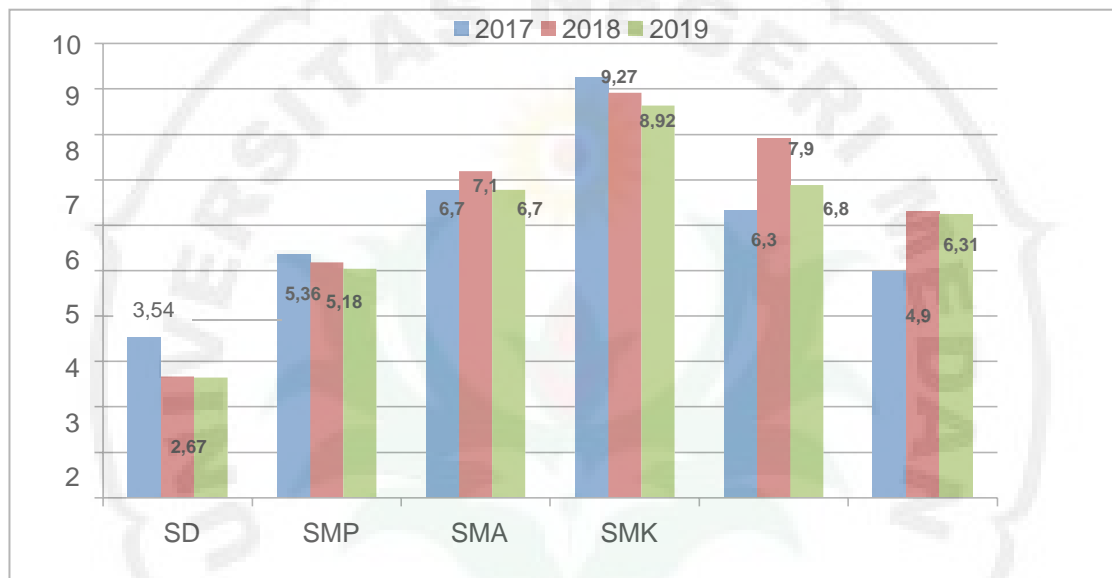
Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Sumadi Suryabrata 2018). Minat merupakan sikap yang membuat individu merasa senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu sehingga individu berusaha memperoleh objek yang disenangi dan menarik perhatian ( Nugraha, MS, & Fuad,2019).

Wirausaha merupakan pengambilan resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan persaingan. Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan suatu organisasi untuk menciptakan peluang tersebut. Sedangkan proses kewirausahaan adalah meliputi suatu kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi (Yusuf,2006).

Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai dengan rasa senang (Suryamannim, 2011). Sedangkan minat berwirausaha menurut (Subandono, 2014) adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha yaitu suatu kecenderungan untuk mengajarkan sesuatu hal karena adanya perasaan senang, keinginan (motif), perhatian, yang timbul dari dalam diri serta faktor yang dipengaruhi dari luar

yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekitar atau lingkungan masyarakat, serta dipengaruhi oleh pengalaman. Sedangkan berwirausaha adalah suatu kegiatan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdikari membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan.



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut tingkat Pendidik Tertinggi Yang Ditamatkan (Persen), Februari 2017- Februari 2019 (sumber:www.bps.go.id)

Semangat intensi berwirausaha dapat diupayakan melalui jalur pendidikan. Jalur pendidikan merupakan bagian dari satu upaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha. Pendidikan harus mampu berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan baik lokal, regional, nasional maupun internasional. Siswa tidak cukup hanya menguasai teori-teori, tetapi juga mampu menerapkan pendidikan dalam kehidupan sosial. Pendidikan yang demikian merupakan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan jiwa kewirausahaan, yakni jiwa kreatif untuk mencari solusi, mampu menghadapi permasalahan dunia dan mempunyai jiwa mandiri yang tidak bergantung pada oranglain.

Peran lembaga pendidikan harus difungsikan sebagai pembelajaran dalam menanamkan jiwa kewirausahaan. Salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan pembelajaran

kewirausahaan adalah SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit yang bergerak dibidang pendidikan yang menjadikan pribadi beriman dan berdisiplin, berkarakter dan unggul mengoptimalkan minat dan bakat yang melatih keterampilan siswa dengan belajar kewirausahaan yang diberikan dalam bentuk teori dan praktek yang membahas tentang jenis karakteristik atau dimensi kewirausahaan (kualitas dasar dan kualitas instrumental kewirausahaan, pengembangan kewirausahaan, ciri-ciri seorang wirausahawan, keberhasilan dan kegagalan wirausahawan. (Silabus SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit, 2018).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ketika proses pembelajaran berakhir maka guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti dan memahami materi yang telah diajarkan. (Alveriana Elisabet, 2018) Mengatakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dapat diamati dan diukur pada diri seseorang baik dari segi pengetahuan, tingkah laku dan perilaku tertentu serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap kompetensi dasar yang diterima dari tenaga pendidik/guru. Diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh beberapa siswa pada materi kewirausahaan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dikarenakan kurangnya perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan nilai hasil belajar siswa masih ada yang dibawah kkm, Siswa tidak memahami bahwa hasil belajar mereka dapat mempengaruhi minat berwirausaha, siswa hanya mengetahui hasil belajar mereka hanya digunakan sebagai hiasan atau pajangan dirumah (SMA Swasta RK Deli Murni). Salah satu upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha adalah dengan meningkatkan hasil belajar kewirausahaan. kemampuan siswa merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran (Lindung, 2014).

Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan

yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga dan kelompok masyarakat. Peran orangtua dalam mendidik hendaknya sedini mungkin diterapkan pada anak-anaknya, seperti memerhatikan pengalaman anak-anaknya dan menghargai segala usahanya. Orangtua harus bisa mengarahkan, memotivasi dan membimbing anak-anaknya dalam belajar di rumah. Sehingga seorang anak memiliki bekal ataupun modal dalam melanjutkan pendidikan ke sekolah (Mustari,2018).

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juli 2020, dengan guru bidang studi yang mengajarkan materi pelajaran kewirausahaan, di SMA SWASTA RK DELI MURNI Sibolangit yang terletak di Jalan Djamin Ginting KM 47, Bandar Baru, Kab. Deli Serdang ada beberapa faktor yang membuat lulusan Sma Swasta RK Deli Murni yang menjadi pengangguran dimana orang tua tidak sanggup untuk melanjutkan anaknya ke perguruan tinggi, dan salah satu penyebab siswa tidak menjadi wirausaha dikarenakan tidak memiliki modal untuk membuka usaha, kurangnya perhatian khusus dari keluarga yang bertujuan untuk menekankan anaknya lulus menjadi wirausaha, dan siswa yang lulus sekolah yang berwirausaha rata-rata melanjutkan usaha keluarga. Membentuk suatu usaha manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada SMA maka harus tertanam minat untuk berwirausaha itu sendiri (Nazri, Juhariah, & Arif,2015).

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “**Hubungan Peranan Keluarga dan Hasil Belajar Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Di SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit**”.

### **1.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum banyak siswa SMA yang berwirausaha, hal itu dibuktikan banyaknya penganguran lulusan SMA dan mereka hanya bertujuan untuk mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan baru ketika tidak melanjutkan ke perguruan tinggi
2. Kurangnya perhatian khusus dari keluarga yang bertujuan untuk menekankan anaknya lulus menjadi wirausaha.
3. Kurangnya peranan keluarga terhadap hasil belajarsiswa.
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kewirausahaan.
5. Siswa hanya mengetahui hasil belajar mereka hanya digunakan sebagai hiasan atau pajang dirumah.
6. Siswa tidak memahami bahwa hasil belajar mereka dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
7. Kurangnya perhatian siswa terhadap minat berwirausaha.

### **1.2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah yaitu:

1. Peranan keluarga dibatasi pada dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian Sikap dan Perlakuan Orang tua terhadap Anak, status ekonomi.
2. Hasil belajar kewirausahaan siswa dibatasi pada jenis karakteristik atau dimensi

kewirausahaan, pengembangan kewirausahaan, ciri-ciri seorang wirausahaan, keberhasilan dan kegagalan dan wirausahaan.

3. Minat berwirausaha siswa dilihat dari tes angket siswa dengan indikator memiliki percaya diri, kreatif, faktor-faktor yang menimbulkan minat, pembagian dan jenis minat, tanggungjawab.
4. Subjek penelitian siswa kelas XI SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peranan keluarga pada siswa dalam belajar kewirausahaan SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit?
2. Bagaimanakah hasil belajar kewirausahaan SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit?
3. Bagaimanakah minat berwirausaha SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit?
4. Bagaimanakah hubungan peran keluarga dengan hasil belajar kewirausahaan SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit/?
5. Bagaimanakah hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit?
6. Bagaimana hubungan peranan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha SMA Swasta RK Deli Murni Sibolangit?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan keluarga pada siswa dalam belajar kewirausahaan pada siswa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kewirausahaan pada siswa.
3. Untuk mengetahui Minat siswa dalam berwirausaha pada siswa.

4. Untuk mengetahui hubungan peranan keluarga dengan minat berwirausaha siswa.
5. Untuk mengetahui Hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha padasiswa.
6. UntukmengetahuiHubunganperanan keluarga danhasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha padasiswa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan informasi atau referensi bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait terhadap hubungan peranan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa.
2. Sebagai masukan bagi para guru untuk mendorong dan mendukung para siswa pada peningkatan hasil belajarsiswa.
3. Sebagai masukan bagi peneliti dan peneliti lain dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan peranan keluarga dan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausahasiswa.
4. Bagi sekolah dapat membuka kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan mahasiswa/IUNIMED.